

## EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL SANTIKA SUKABUMI

Ela Nurlaelasani<sup>1)</sup>, Sulaeman<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
<sup>1,2)</sup>[elanurlaelasani5@gmail.com](mailto:elanurlaelasani5@gmail.com), [sulaeman1342@ummi.ac.id](mailto:sulaeman1342@ummi.ac.id)

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the effectiveness and application of the accounting information system for sales and cash receipts, used by Hotel Santika Sukabumi. The method used in this research is descriptive qualitative method with in-depth analysis, the type of data used in this research is secondary data, namely data generated from the process of interviews and observations to sources directly. The results of this study are the application of the accounting information system for sales and cash receipts at Hotel Santika Sukabumi can provide information for company leaders through the system implemented, namely the Front Office System (FOS). The accounting information system for sales and cash receipts at Hotel Santika Sukabumi has been running effectively, this is characterized by the suitability of procedures in the application of accounting information systems for sales and cash receipts.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas dan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas, yang digunakan oleh Hotel Santika Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan analisis mendalam atau *in-depth analysis*, jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Hasil dari penelitian ini penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Hotel Santika Sukabumi mampu memberikan informasi bagi pihak pimpinan manajemen perusahaan melalui sistem yang diterapkan yaitu *Front Office System* (FOS). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Hotel Santika Sukabumi sudah berjalan efektif ditandai dengan kesesuaian prosedur dalam penerapan sistem informasi akuntansi baik penjualan maupun penerimaan kasnya.

**Kata kunci:** *system informasi akuntansi; penjualan; penerimaan kas*

### 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi sangatlah diperlukan dalam perkembangan sebuah perusahaan, dalam perkembangan tersebut tingkat transaksi yang dilakukan akan semakin meningkat pula, oleh karena itu diperlukan sistem informasi yang mampu menunjang kegiatan operasional perusahaan secara efektif. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Suyarna dalam Damayanthi, 2018)

Perusahaan diharuskan mampu mengelola keseluruhan kas dengan tepat agar perusahaan dapat terus berjalan dan beroperasi secara efektif dan efisien. Untuk itu perusahaan sangat memerlukan sistem informasi yang efektif dari penjualan dan

penerimaan kas agar dapat menghindari adanya penyalahgunaan informasi yang berakibat fatal bagi perusahaan. Perusahaan juga tentunya harus merancang sebuah sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dibuat sesuai dengan kepentingan dan keperluan masing-masing. Penerapan sistem akuntansi penjualan yang tepat tentunya dapat meningkatkan efisiensi pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

Adapun berdasarkan penelitian terdahulu mengenai Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Pada Hotel Khalifah Syariah Palembang, yang menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas dengan kasus yang hamper sama. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur penjualan kamar baik secara tunai maupun kredit sudah cukup baik. Penerapan sistem informasi akuntansi tersebut dapat berjalan cukup baik karena kesesuaian prosedur yang diterapkan sesuai dengan standar pada Hotel Khalifah

Syariah Palembang yang dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan melalui sistem VHP (*Visual Hotel Program*). Dan sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas bisa dikatakan sudah efektif (PRATIWI, 2021).

Hotel Santika Sukabumi merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan jasa, yaitu penjualan jasa kamar atau layanan menginap dan layanan lainnya seperti makanan dan minuman serta fasilitas sewa lainnya seperti ruangan dan lain-lain. Efektitas sistem informasi akuntansi sangatlah diutamakan dalam kegiatan operasional hotel terutama sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang sangat berperan penting dalam pemasukan pendapatan hotel. Pada sistem informasi akuntansi Hotel Santika Sukabumi yang sudah berjalan terdapat beberapa bagian yang belum efektif, salah satunya ditemukan kejanggalan terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, yaitu berikut pelanggan yang gagal atau terlambat mengisi formulir kredit yang disediakan sebagai prasyarat penerbitan *guarantee letter* dari hotel dan juga kurangnya data dan informasi dari pelanggan dalam pengisian formulir *guaranteed letter*. *Guarantee letter* sendiri adalah sebuah sistem transaksi di hotel yang menggunakan surat jaminan atau biasa disebut *guarantee letter*.

Ketidak efektifitasannya sistem informasi akuntansi penjualan pada permasalahan ini terjadi diakibatkan dari *sales marketing* yang tidak menindak lanjuti formulir fasilitas kredit, karena pihak *sales* khawatir pelanggan merasa terbebani atau tidak nyaman dengan penagihan formulir fasilitas kredit dan data informasi pelanggan tersebut. Kemudian permasalahan ini berdampak buruk pada efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Hotel Santika Sukabumi yang mengakibatkan tagihan piutang menjadi tertimbun di sistem hotel yang disebabkan kurangnya data atau informasi sebagai bukti penagihan piutang. Oleh sebab itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai keefektifitasan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Hotel Santika Sukabumi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari sistem atau siklus pengolahan transaksi dan sistem pengolahan transaksi memiliki komponen *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, database serta teknologi jaringan komunikasi, atau dengan kata lain sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari beberapa komponen yang membentuk suatu sistem atau siklus pengolahan transaksi (Erica et al., 2019). Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan harus dapat memenuhi kebutuhan akan pengolahan aktivitas sehari-hari yang terkait dengan transaksi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi, dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun *non-fisik* yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017). Sistem informasi akuntansi diartikan sebagai sebuah sistem pemrosesan yang dapat menghasilkan output dalam bentuk sebuah informasi mengenai akuntansi dengan menggunakan input berupa data atau transaksi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan sistem informasi akuntansi tentunya berkaitan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan maupun non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai pengolah transaksi (*transaction processing*) dan pengolah informasi (*Information processing*). Untuk mendukung terbentuknya suatu sistem informasi akuntansi, terdapat sembilan karakteristik sebagaimana yang dikemukakan oleh (Mulyanto, 2009:2), karakteristik sistem terdiri dari sembilan bagian, yaitu:

- 1) Mempunyai Komponen Sistem (*Component System*),
- 2) Mempunyai Batasan Sistem (*Boundary*),
- 3) Mempunyai Lingkungan (*Environment*),
- 4) Mempunyai Penghubung (*Interface*),
- 5) Mempunyai Penghubung (*Interface*),
- 6) Mempunyai Pengolahan (*Processing*),
- 7) Mempunyai Sasaran (*Objective*) dan Tujuan (*Goal*),
- 8) Mempunyai Keluaran (*Output*),
- 9) Mempunyai Umpan Balik (*Feedback*).

Dengan karakteristik-karakteristik tersebut, sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam mengelola informasi keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk meningkatkan kredibilitas dan keefektifan informasi akuntansi yang terorganisir, terpercaya, relevan, utuh, tepat waktu, mudah dimengerti, dan dapat terverifikasi sehingga diharapkan dapat menyediakan atau dapat menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi dan bermanfaat, terutama bagi manajemen dan pengguna lainnya salah satunya dalam pengambilan keputusan.

### Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi penjualan adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi dari keseluruhan kegiatan usaha yang terdiri dari penjualan barang atau jasa agar dapat mencapai tujuan organisasi (Natalia, 2022). Kegiatan penjualan sendiri mencakup transaksi jual beli barang atau jasa, yang dapat dilakukan baik dengan menggunakan tunai maupun sistem kredit.

Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan

pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli (Humaira, 2020). Penjualan Tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian dicatat oleh perusahaan.

Sedangkan sistem penjualan kredit merupakan sistem penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan jatuh tempo pembayarannya disepakati oleh kedua pihak (Humaira, 2020). Penjualan kredit ialah penjualan kredit yang dilaksanakan oleh perusahaan melalui cara pengiriman barang yang sesuai dengan order yang mereka terima dari pembeli (Mulyadi, 2016:220). Penjualan kredit sendiri dapat disimpulkan yaitu suatu penjualan di mana pembayaran dilakukan dengan cara yang non tunai. Dalam hal ini, laba yang diharapkan lebih besar daripada penjualan secara tunai.

**Sistem Informasi Penerimaan Kas**

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dan penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Mulyadi, 2016:455). Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan suatu rangkaian prosedur yang mengatur peristiwa atau kejadian yang menyebabkan terjadinya penambahan uang di dalam kas.

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman baik, dan setoran modal baru (Humaira, 2020).

Penerimaan kas perusahaan biasanya bersumber dari dua sumber utama, yaitu penjualan tunai dalam hal ini, perusahaan menerima uang tunai atau credit card sebelum barang atau jasa diserahkan atau di berikan kepada pembeli. Kemudian ada pembayaran dari piutang atau penjualan kredit, timbulnya piutang ini perlu dilakukan pencatatan dengan tujuan mengetahui piutang perusahaan kepada setiap debiturnya. Adapun prosedur dalam penerimaan kas dari piutang adalah:

- 1) Prosedur pengiriman faktur penjualan kredit.
- 2) Prosedur penagihan piutang.
- 3) Prosedur pembayaran piutang.
- 4) Prosedur pembuatan laporan.

**Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah ukuran yang memberikan gambaran tentang sejauh mana tujuan perusahaan dapat dicapai dengan menggunakan sekumpulan sumber daya yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi elektronik, serta

mengubahnya menjadi informasi yang berguna yang mampu menyediakan informasi dalam bentuk laporan resmi yang baik dan berkualitas secara efisien. (Suyarna dalam Damayanthi, 2018)

Sistem informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun, tanpa perangkat untuk mengawasi aktifitas-aktivitas yang terjadi tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan (Marshall B.Romney Paul J.Steinbart, 2017:3). Setiap organisasi juga perlu menelusuri pengaruh-pengaruh berbagai aktifitas atas sumber daya yang berada di bawah pengawasannya. Informasi tentang para pelaku yang terlibat di dalam aktivitas-aktivitas tersebut penting untuk menetapkan tanggung jawab dari tindakan yang diambil. Sistem informasi akuntansi dianggap efektif ketika informasi yang diberikan oleh sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna sistem yang dapat meningkatkan efisiensi kinerja suatu perusahaan atau organisasi

**Hotel**

Hotel menurut SK Menparpostel No. KM/37/PW/304/MPPT-86 adalah suatu jenis akomodasi yang menyediakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. Hotel merupakan salah satu usaha yang dikelola secara komersil dan bertujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para tamu atau wisatawan yang menginap di hotel (Nina Noviaستی, 2020).

Hotel merupakan suatu bisnis yang bergerak dibidang jasa (pelayanan) yang menyediakan akomodasi dan dikelola secara komersial dan ditujukan bagi setiap orang maupun kalangan untuk mendapatkan pelayanan tersebut, baik jasa pelayanan fasilitas kamar, makanan dan minuman, serta fasilitas pelayanan jasa lainnya (Humaira, 2020).

**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dibuat kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Sumber : Penulis 2023

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

### 3. METODOLOGI

Objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel Santika Sukabumi yang beralamat di Jl. Bhayangkara No.28, RT.03/RW.01, Sriwidari, Kec. Gunungpuyuh, Kota Sukabumi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan analisis mendalam atau *in-depth analysis* yang mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif percaya bahwa sifat suatu masalah satu dengan sifat masalah lain akan berbeda (Sugiyono, 2017:245). Pada dasarnya, penelitian kualitatif memiliki dua ciri utama, yaitu data bukan dalam bentuk nominal, melainkan dalam bentuk cerita, deskripsi, narasi, dokumen *fisik* ataupun *non fisik*. Dan ciri kedua pada penelitian kualitatif tidak memiliki rumusan atau aturan mutlak dalam mengelola dan penganalisisan data.

Dalam penelitian kualitatif, Spradley menyebutnya dengan istilah “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu:



Sumber: Penulis 2023

Gambar 2. Social Situation

Sampel pada penelitian kualitatif tentunya tidak diberi nama responden, tetapi disebut dengan nara sumber, atau partisipan dan informan. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi disebut dengan sampel teoritis, karena tujuan dari penelitian kualitatif sendiri yaitu untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2017:216). Maka dari itu penulis menentukan situasi sosial pada penelitian ini dari tiga elemen diatas diantaranya: *Place* (tempat) yaitu di Hotel Santika Sukabumi, *Actor* (pelaku) yaitu *Staff Income Audit*, *Staff Front Office*, dan *Staff Sales Marketing*. *Activity* (aktivitas) yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada hotel Santika Sukabumi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu karyawan yang ikut terlibat langsung dalam kegiatan penjualan serta penerimaan kas di Hotel Santika Sukabumi.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa

teknik disebut dengan triangulasi. Pengumpulan data menggunakan *triangulasi* lebih mengefisienkan waktu karena peneliti mengumpulkan data yang sekaligus mengecek kredibilitas data dari berbagai teknik yang dilakukan (Sugiyono, 2019:241).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik yang berbeda-beda, yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2019:243). Teknik analisis data penelitian kualitatif ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu: pengumpulan data (*data collecting*), pemilihan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*).

Dalam hal ini, penelitian menganalisis data yang terkumpul kemudian menghasilkan data yang berkaitan dengan penelitian sehingga penelitian dapat menarik, kesimpulan dari hasil data yang diperoleh, dirangkum dan dipilih sesuai masalah penelitian. Dari kesimpulan temuan tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang dikembangkan sejak awal.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Hasil Penelitian

Pada deskripsi hasil penelitian, peneliti akan menguraikan hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan di Hotel Santika Sukabumi. Hasil penelitian ini sesuai dengan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama dalam penelitian, wawancara ini dilakukan pada 3 narasumber.

Tabel 1. Profil Narasumber Wawancara

No	Narasumber	Jabatan
1	Rendi Permana	<i>Front Office Manager</i>
2	Muhammad Hafiz Sayoga	<i>Income Audit Staff</i>
3	Dewi Novita	<i>Sales Marketing</i>

Sumber: penulis 2023

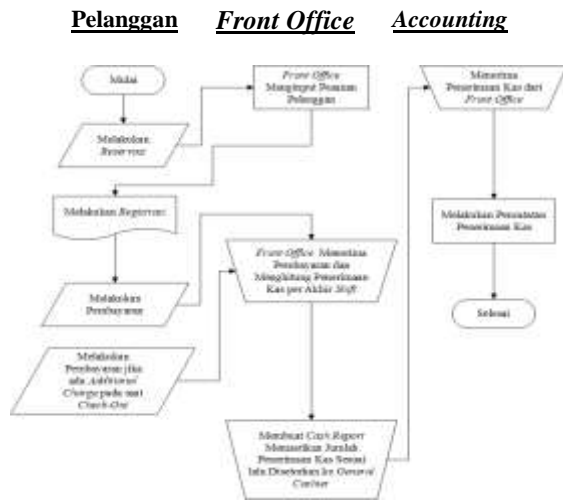
#### Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Hotel Santika Sukabumi

Hotel Santika Sukabumi menerapkan sistem informasi akuntansi yang menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi untuk mencatat dan melaporkan informasi akuntansi.

#### Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Penjualan Tunai

Pendapatan Hotel Santika Sukabumi ini berfokus pada penjualan kamar, dengan keseluruhan total 88 kamar yang ada di Hotel Santika Sukabumi. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan

pada Hotel Santika Sukabumi terkait sistem informasi akuntansi penjualan kamar pada prosedur pembayarannya diberlakukan secara tunai, maka prosedur penerapan penjualan tunai dilakukan sebagai berikut:



Sumber: penulis 2023

Gambar 3. Flowchart alur penjualan tunai

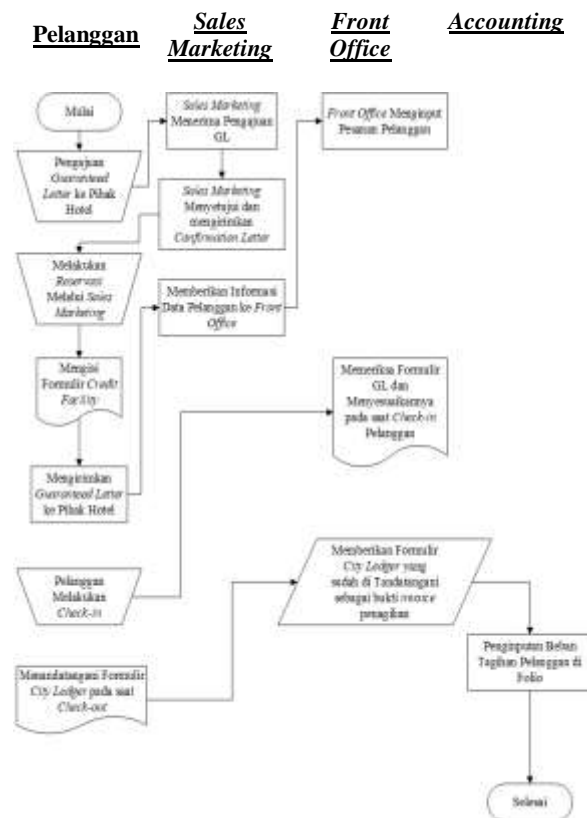
Berdasarkan gambar flowchart diatas, dapat diuraikan bahwa prosedur penjualan kamar secara tunai oleh Bapak Rendi Permana selaku Front Office Manager dan Bapak Muhammad Hafiz Sayoga selaku Income Audit Staff di Hotel Santika Sukabumi adalah sebagai berikut:

- 1) Pelanggan melakukan reservasi yang dilakukan secara langsung maupun melalui aplikasi. Dibagian front office dapat memilih memilih tipe kamar sesuai yang diinginkan, lalu pada bagian FO kemudian memasukan data identitas pelanggan tersebut ke dalam FOS (Front Office System). Setelah itu FO menyiapkan formulir registrasi pelanggan tersebut.
- 2) Pada saat pelanggan tiba di hotel, pelanggan melakukan registrasi Check-in, kemudian selanjutnya dibagian front office dilakukan pengecekan formulir registrasi yang sudah diisi oleh pelanggan seperti data diri, jam kedatangan, tipe kamar, room package, dan rectify payment atau disebut juga pelunasan pembayaran. Jika pembayaran pelanggan dibayarkan oleh perusahaan proses registrasi cukup dengan melampirkan data diri, nama perusahaan, dan guaranteed letter.
- 3) Kemudian di akhir shift atau closing cashier front office, bagian front office kemudian melakukan cash report yang sebelumnya sudah disesuaikan dengan jumlah dan rincian yang diterima untuk disetorkan ke General Cashier melauai proses redmintanc.
- 4) Pada saat pelanggan check out, apabila terdapat tagihan lain seperti laundry, makan malam,

massage atau yang lainnya, pada saat sebelum check-out front office mencetak folio atau invoice tamu untuk ditagihkan pada saat proses check out, setelah bill di setuju oleh pelanggan maka dilakukan transaksi pembayaran yang dapat dilakukan secara cash, credit card/debit card, dan Bank Transfer. Setelah itu front office menginputnya di sistem komputer FOS (Front Office System).

**Penjualan Kredit**

Berdasarkan dari hasil data yang diambil dilapangan, terdapat beberapa pelanggan yang ketika Check-in atau melakukan pemesanan kamar dengan pembayarannya dibebankan kepada perusahaan, atau disebut juga Ledger menggunakan metode pembayaran atau Guaranteed Letter yang sudah disepakati dari pihak hotel maupun perusahaan yang bersangkutan. Adapun prosedur penerapan penjualan kamar secara kredit diuraikan dalam bentuk flowchart sebagai berikut:



Sumber: Penulis 2023

Gambar 4. Flowchart alur penjualan kredit

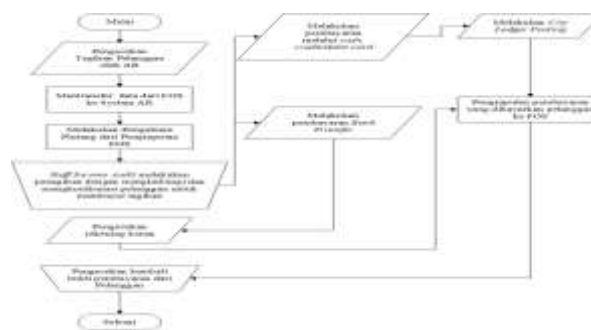
Berdasarkan gambar diatas, dapat diuraikan bahwa prosedur penjualan kamar secara kredit yang dijelaskan oleh Bapak Muhammad Hafiz Sayoga selaku Income Audit Staff dan Ibu Dewi Novita selaku

*Executive Sales Marketing* di Hotel Santika Sukabumi adalah sebagai berikut: (1) Pada saat melakukan pemesanan, perusahaan atau pelanggan sebelumnya melakukan pengajuan *guaranteed letter* kepada pihak *Sales Marketing* dengan syarat perusahaan sudah memiliki *credit facility*, kemudian di konfirmasi dan di setujui oleh pihak *Sales Marketing*. (2) Selanjutnya melakukan reservasi kamar melalui *Sales Marketing*. Lalu dari *Sales Marketing* memeberikan formulir fasilitas kredit untuk di isi, dan setelah di sepakati, *Sales Marketing* memberikan *Confirmation Letter* kemudian memberikan data *Guaranteed Letter* ke bagian *Front Office*. (3) Pelanggan pada saat *Check-in* menyerahkan *Ledger* atau *Guaranteed Letter* kepada *Front Office*. (4) *Front Office* memeriksa pesanan pelanggan tersebut, kemudian diproses dan dilakukan verifikasi *Guaranteed Letter* untuk disesuaikan. Jika terdapat data yang tidak sesuai, bagian *Front Office* akan menginformasikan ke bagian reservasi sales marketing apakah pelanggan sudah melakukan reservasi sebelumnya. Jika belum ada maka bagian *Front Office* akan melakukan pengecekan ulang kepada perusahaan yang bersangkutan. (5) *Front Office* melakukan penginputan data ke dalam komputer sesuai dengan *guaranteed letter* pelanggan, lalu kemudian di cek ulang oleh bagian *Accounting* untuk dibuatkan *invoice* penagihan. (6) Pada saat pelanggan melakukan proses *Check-out*, *Front Office* akan memberikan formulir *city ledger* sesuai dengan data pelanggan yang lengkap untuk ditanda tangani sebagai bukti. (7) Kemudian pada saat *closing cashier*, *Front Office* membuat report penjualan kredit yang nantinya diberikan kepada bagian *Income Audit* untuk dibuatkan *invoice* penagihan. (8) Semua beban piutang akan di input ke dalam sistem *FOS* (*Front Office System*) agar mempermudah dalam proses penagihan piutang oleh bagian *Accounting*.

**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

Proses penerapan penerimaan kas pada penjualan kamar di Hotel Santika Sukabumi menggunakan *Front Office System* (*FOS*) yang didalam nya termasuk *Account Receivable System*. Semua prosedur tersebut dilakukan secara online atau by system yang telah di rancang khusus oleh Hotel Santika Sukabumi sedemikian rupa. Adapun proses penerapan penerimaan kas dari penjualan kamar di Hotel Santika Sukabumi adalah sebagai berikut:

Pelanggan                      Front Office                      Accounting



Sumber: Penulis 2023

**Gambar 5. Flowchart alur penerimaan kas**

Berdasarkan gambar diatas, dapat diuraikan bahwa prosedur penerapan pada penerimaan kas dari penjualan di Hotel Santika Sukabumi dijelaskan oleh Bapak Muhammad Hafiz Sayoga selaku *Income Audit Staff* adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian *Front Office* menginput tagihan pelanggan (*Guest Bill*) di *Front Office System*. Kemudian keluarlah berupa faktur atau *invoice* untuk ditagihkan ke pelanggan.
- 2) Selanjutnya *Front Office* menyerahkan *guest bill* kepada *Staff Account Receivable* (*AR*), yang kemudian mengotorisasi kelengkapan *guest bill*, di cek kembali *guest bill* di *FOS*, lalu bagian *front office* melakukan *city ledger* posting dan setelah itu mentransfer data dari *FOS* ke *AR* sistem.
- 3) Bagian *Accounting* melakukan pengakuan piutang yang dilakukan setiap hari berdasarkan penginputan pada *AR* sistem. Sumber data untuk pengakuan piutang diambil dari formulir *city ledger* yang telah di input di *FOS*.
- 4) Bagian *Accounting* melakukan penerimaan kas dari piutang. Ketika pelanggan sudah *Check-out* dan *invoice* dari *Accounting* sudah diterbitkan, dilakukan penagihan dari H+1 sampai H+7 oleh *Income Audit* sesuai dengan kesepakatan pembayaran tempo di awal, untuk menghindari piutang tak tertagih pihak *Income Audit* melakukan penagihan secara berkala. Setelah dilakukan pembayaran, selanjutnya penginputan ke *AR* System, *Account Receivable Staff* menyetorkan uang ke *General Cashier* untuk di input dan disetorkan ke Bank. Untuk pembayaran melauai *credit/debit card* atau *BTF* diketahui rekening korannya dan bukti transfer kepada staff *AR* yang kemudian di input ke *AR* sistem bahwa piutang tersebut sudah dibayarkan.
- 5) Pada saat proses reservasi menggunakan *guaranteed letter* sudah di tentukan *aging* atau umur dari piutang *guaranteed letter* tersebut, jika piutang belum terbayarkan dalam kurun waktu yang ditentukan maka *Staff Income Audit* akan melakukan penagihan dengan telpon atau mengirim email. Jika pelanggan masih belum membayarnya dan sudah melewati batas 30 hari,

maka pelanggan akan diberikan surat peringatan secara bertahap. Apabila setelah menerima Surat Peringatan terakhir pelanggan masih belum melunasi tagihannya, dengan terpaksa pihak hotel akan menutup *credit facility* kepada pelanggan tersebut sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak.

## Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Hotel Santika Sukabumi

### Penjualan Tunai

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan sumber daya, sumber daya manusia dan sumber daya teknologi yang dikoordinasikan dan dipergunakan secara optimal, sumber daya tersebut diolah untuk dirubah dari bentuk data menjadi sebuah informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Agar dapat mewujudkan sebuah sistem informasi penjualan yang baik dan efektif, penerapan prosedur dalam kegiatan penjualan secara tunai harus sangat diwaspadai dan diperhatikan prinsip-prinsip pengendalian *intern* nya, sehingga sistem penjualan dapat terealisasi secara efektif.

Pada sistem informasi akuntansi penjualan kamar secara tunai di Hotel Santika Sukabumi menurut peneliti prosedur dan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kamar secara tunai dapat dikatakan sudah sangat baik dan efektif sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan di Hotel Santika Sukabumi.

### Penjualan Kredit

Sistem informasi penjualan kredit sangat amat diutamakan dalam kelangsungan kesehatan keuangan suatu perusahaan, karena tentunya sangat berkaitan dengan piutang dan *cash flow* perusahaan, jumlah piutang yang tertagih dan tidak tertagih tergantung pada sistem yang digunakan sudah berjalan sesuai dengan prosedur atau belum. Agar dapat mewujudkan sebuah sistem informasi penjualan yang baik dan efektif, penerapan prosedur dalam kegiatan penjualan kamar secara kredit ini harus sangat diwaspadai dan diperhatikan dasar-dasar pengendalian *intern* nya, sehingga sistem penjualan dapat terealisasi secara efektif.

Pada sistem informasi akuntansi penjualan kamar secara kredit di Hotel Santika Sukabumi menurut penerapan dan prosedurnya, sistem tersebut menurut peneliti dapat dikatakan sudah cukup baik dan efektif, namun disuatu waktu terdapat prosedur yang terlewat dikarenakan kurangnya koordinasi antar departemen bersangkutan dan pengawasan terhadap sistem tersebut.

## Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Dengan menggunakan *front office system* dapat memberikan informasi akuntansi yaitu laporan

keuangan yang dapat digunakan oleh Hotel Santika Sukabumi untuk mengetahui perkembangan kesehatan keuangan Hotel Santika Sukabumi. Selain itu tentunya dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam proses pencatatan maupun pelaporan keuangan.

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Hotel Santika Sukabumi menurut peneliti sudah cukup baik terlihat dari penerapan struktur alur dokumen dan formulir-formulir yang digunakan dalam operasional penerimaan maupun pengeluaran yang melibatkan uang tunai sudah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan di Hotel Santika Sukabumi sehingga mampu meminimalisir terjadinya kekeliruan atau penerapan yang tidak sesuai didalam proses penerimaan kas. Sedangkan dalam penerimaan kas secara kredit perlu ditingkatkan dari segi koordinasi dalam proses reservasi *guaranteed letter* antara *sales marketing* dan *front office* untuk menghindari kekeliruan data pelanggan yang akan dipergunakan oleh bagian *accounting* untuk penagihan piutang kepada perusahaan.

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah: penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Hotel Santika Sukabumi dapat memberikan informasi bagi pimpinan dan pihak manajemen perusahaan, hal ini terlihat pada penerapan sistem komputerisasi dengan sistem yang digunakan yaitu FOS (*Front Office System*), sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Hotel Santika Sukabumi sudah berjalan efektif. Hal ini ditandai dengan kesesuaian prosedur dalam penerapan sistem informasi akuntansi baik penjualan kamar maupun penerimaan kasnya. Namun tentunya koordinasi dan pengawasan pada sistem tersebut perlu ditingkatkan lagi untuk menghindari kecurangan atau kekeliruan kedepannya.

### 5.2. Saran

Diharapkan Hotel Santika Sukabumi menekankan kepada bagian *sales marketing* agar memberikan informasi data pelanggan yang sesuai dan lengkap sebelum diserahkan ke bagian *front office*, dan bagian *front office* memastikan tidak terjadi kekurangan atau *double formulir* data pelanggan sebelum diserahkan ke bagian *accounting* agar menghindari *double invoice* penagihan, dan juga *invoice* yang tidak terproses karena dapat mengakibatkan adanya piutang tak tertagih di masa depan. Serta dapat menjaga koordinasi antar departemen khususnya bagian *sales marketing*, *front office*, dan bagian *accounting* dalam ruang lingkup penyampaian informasi yang berkaitan dengan sistem

informasi akuntansi, agar dapat menghindari kekeliruan dimasa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bodnar, George H., W. S. H., 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, ANDI, Yogyakarta.
- Erica, D., Hermaliani, E. H., Wasiyanti, S., & Lisnawanty., 2019, *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Desain*, (pp. 1–160). <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/317726/BUKU-SIA-Teoridan-Desain.pdf>
- Humaira, T., 2020, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Pada Hotel GrandDhika Setiabudi Medan*. repository.uinsu.ac.id. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/9575>
- Kadek Indra Suyarwan I Gusti Ngurah Agung Suyarna., 2018, *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD*, Universitas Udayana.
- Marshall B.Rommey Paul J.Steinbart., 2017, *Accounting Information Systems 13th Edition*, Pearson Education Limit : New Jersey.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Mulyanto, 2009, *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Natalia, D., 2022, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas pada Hotel (Studi Kasus pada Hotel Kayu Arum Resort & Spa)*. repository.uksw.edu. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/24886>
- Nina Noviaastuti1), D. A. C., 2020, *Peran Reservasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Di Hotel Novotel Lampung*, 3(1). Retrieved from <https://jurnal.akparda.ac.id/index.php/nusantara/article/view/17>
- Sugiyono, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, Alfabeta, Bandung.
- Azhar Susanto, 2017, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar Dan Penerimaan Kas*, Edisi Kesatu, Lingga Jaya, Bandung.